

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang memiliki karakteristik, yakni pendidikan didirikan dan dikembangkan atas dasar ajaran Islam, seluruh pemikiran dan aktivitas pendidikan Islam tidak lepas dari ketentuan bahwa semua pengembangan dan aktivitas kependidikan Islam haruslah merupakan realisasi atau pengembangan dari ajaran Islam. Pada hakikatnya pendidikan Islam adalah proses pendidikan yang berkesinambungan yang berlangsung sepanjang hayat.

Secara umum berkembangnya Revolusi Industri 4.0 telah diikuti oleh perkembangan pendidikan di Indonesia. Banyak hal dilakukan oleh pemerintah terutama di bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Beberapa keterampilan interpersonal yang harus dimiliki seorang individu antara lain *leadership skills* (kecakapan memimpin), *communication skills* (keterampilan berkomunikasi), *relationship building* (kemampuan membangun hubungan), *motivation skills* (kemampuan memotivasi), *self-marketing* (kecakapan mempromosikan diri), *negotiation skills* (kecakapan bernegosiasi), *presentation skills* (kecakapan presentasi atau menjelaskan pemikiran), dan *public speaking skills* (kecakapan berbicara didepan umum).¹

¹ Putu Andyka Putra Goatama, “ Soft Skill Dalam Dunia Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, No. 9 (2019).

Salah satu *interpersonal skill* yang perlu dipelajari sejak dini yaitu *leadership skills*. Sejatinya manusia diberikan anugerah untuk menjadi seorang pemimpin dan potensi jiwa pemimpin sudah ada sejak lahir dalam diri manusia. Akan tetapi, jiwa kepemimpinan perlu dilatih, sehingga potensi tersebut dapat terasah dan berkembang.

Dalam aspek pendidikan, kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting karena kepemimpinan adalah suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain. Tugas manusia sebagai pemimpin adalah memakmurkan alam sebagai manifestasi dari rasa syukur terhadap Allah Swt. pemimpin harus menjadi penolong, penggerak, pembimbing, dan pengarah anggota yang dipimpinnya agar mematuhi kehendak Allah Swt.²

Pembentukan jiwa kepemimpinan erat kaitannya dengan pendidikan karakter, apabila individu tertentu diajarkan sifat-sifat seorang pemimpin sesuai dengan norma, nilai dan agama maka sifat tersebut akan membentuk karakter yang baik dan nantinya akan mempengaruhi sikap kepemimpinannya. Pemimpin yang berkarakter adalah salah satu bagian dari tuntutan kebutuhan masyarakat dalam menyikapi kemerosotan akhlak. Pendidikan Islam dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengatasi krisis bangsa di era sekarang ini.

Dalam agama Islam kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting, sehingga dalam penerapannya pemimpin memiliki aturan-aturan yang sangat kompleks dalam menjalankan suatu sistem kepemimpinan. Dengan kemampuan

² M. Sobry Sutikno, *Pemimpin dan Kepemimpinan Tips Praktik untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan* (Lombok : Holistica, 2018).

seorang pemimpin yang baik dapat menggerakkan orang-orang dalam mencapai tujuan jangka panjang dan memenuhi kepentingan mereka.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia adalah pondok pesantren. Pesantren adalah salah satu institusi yang unik dengan ciri khas yang sangat kuat. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang mampu membentuk karakter santri yaitu tidak hanya melalui kecerdasan secara intelektual tetapi juga kecerdasan secara emosional dan spiritual. Salah satu karakter yang dibentuk adalah karakter kepemimpinan.

Dalam lembaga pendidikan pondok pesantren, pola kepemimpinan terus dilatih dan dicontohkan sebagai salah satu tujuan pelatihan kepada para santri di dalamnya. Pengasuh atau kiai merupakan pemimpin yang menjadi sentral figur yang memiliki otoritas dalam menata kehidupan pesantrennya.³ Selain itu, pengasuh juga menentukan visi dan misi, nilai dan jiwa, orientasi dan filsafat hidupnya. Bahkan pengasuh juga merumuskan langkah-langkah pengembangan pesantren.

Pola pengembangan pondok pesantren sangat beragam, salah satunya pengembangan pendidikan kepemimpinan di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun. Pondok pesantren tersebut merupakan lembaga pendidikan islam yang mengajarkan kepada santrinya nilai-nilai keagamaan seperti ukhuwah, ta'awun, jihad, ta'at, sederhana, ikhlas, mandiri, tawadhu, dan memiliki sifat kepemimpinan. Berdasarkan hal tersebut, maka Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu

³ Mohammad Waliy Ramadhan, dkk., Peran Kiai Sebagai Figur Sentral Pendidik dalam Mengembangkan Karakter Islami Santri Pondik Modern Darul Ma'rifat Kediri, (*Vicratina, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2021).

Kutowinangun dengan berbagai sarana pendukung, metode, serta prosesnya bermaksud membentuk karakter kepemimpinan yang bermoral Islam dan berilmu yang luas untuk menegakan agama Allah Swt.

Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu merupakan salah satu pondok pesantren yang memiliki tujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki ilmu agama yang dalam dan mampu berperan aktif dalam kegiatan pengembangan di masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya pengurus pondok, Madin Darul Uluum, dan pengajaran khusus menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini tentu ada strategi dan langkah-langkah tersendiri dari pengurus pondok untuk mengajarkan, mengarahkan, dan mempengaruhi sumber daya manusia atau santri untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan.

Metode yang digunakan dalam upaya pembentukan karakter kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Darul Uluum salah satunya dengan melalui sistem kepengurusan di pondok, yang memiliki tugas penting dalam memimpin, mengorganisir, dan mengatur tata tertib pondok. Dengan adanya kepengurusan pondok seperti ketua pondok, wakil ketua, sie keamanan dan lainnya maka akan melatih jiwa kepemimpinannya untuk mengatur dan mengkoordinir santri-santri lainnya.

Pembentukan karakter pada santri memiliki tujuan untuk membekali santri agar siap menghadapi perkembangan dan situasi saat ini, selain itu juga dapat bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukannya. Pembentukan karakter juga diperlukan agar santri dapat terjun di masyarakat dan dapat menjadi pemimpin yang

tidak mudah goyah dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab sesuai dengan karakter kepemimpinan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun.

B. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan pada Strategi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana langkah-langkah membentuk karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun?
2. Apa dampak pembentukan karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun?

D. Penegasan Istilah

Strategi : adalah metode yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Strategi juga berperan sebagai sarana untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu lembaga atau organisasi.

Kepemimpinan : merupakan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam memengaruhi tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Kepemimpinan adalah suatu kemampuan memengaruhi seseorang agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk memandu orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁴

Pondok Pesantren : Pondok pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren. Pondok berasal dari kata Arab “*Funduk*” yang berarti tempat menginap atau asrama. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri yang bermakna tempat tinggal para santri. Kata pondok dan pesantren memiliki makna yang sama yaitu tempat tinggal dan belajar santri.⁵

Karakter : adalah cara berpikir atau berperilaku yang khas bagi setiap individu untuk hidup, bekerjasama di lingkup yang kecil maupun lingkup yang besar. Karakter merupakan sifat batin seseorang yang memengaruhi pikiran dan tindakan.

Santri : merupakan murid yang belajar ilmu keagamaan di bawah pengasuhan kiai dengan cara bermukim di sebuah tempat yang biasa disebut dengan pesantren. Santri merupakan elemen penting dalam sebuah lembaga pendidikan pesantren.

Karakter Kepemimpinan : karakter kepemimpinan adalah kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, kepribadian tersebut antara lain mudah menyesuaikan diri, lugas, berwibawa, dan tegas dalam mengambil keputusan.

⁴ Wendi Sepmady Hutahaean. *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. (Malang : Ahlimedia Press, 2021).

⁵ Wiwin Fitriyah, dkk. Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri. (*Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 6 No 2, 2019).

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah Pondok Pesantren Darul Uluum Kutowinangun dalam membentuk karakter kepemimpinan yang kemudian akan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi panduan dalam menjalankan pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui langkah-langkah pembentukan karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun.
2. Mengetahui dampak pembentukan karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai langkah-langkah dalam menanamkan karakter kepemimpinan kepada santri.
 - b. Membangun konsep pendidikan karakter kepemimpinan di pondok pesantren.
 - c. Menambah pengetahuan mengenai dampak dari pembentukan karakter kepemimpinan kepada santri.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi pegangan bagi pengasuh pondok pesantren dalam melaksanakan pembentukan karakter kepemimpinan.

- b. Bagi peneliti dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai konsep kepemimpinan dan langkah-langkah dalam membentuk karakter kepemimpinan.
- c. Memberikan informasi untuk pengasuh dan para pendidik di pondok pesantren agar meningkatkan profesionalisme dalam pembinaan pembentukan karakter kepemimpinan.